

**EFEKTIVITAS KEGIATAN MEMBATIK ECOPRINTING TERHADAP
KREATIVITAS SENI ANAK USIA 5-6 TAHUN DI TK NEGERI SATU ATAP
SECANGGANG**

Naila Pajira¹, Kamtini²

^{1,2}PG-PAUD FIP Universitas Negeri Medan

¹naila.1223113017@mhs.unimed.ac.id,

²kamtini@unimed.ac.id

ABSTRACT

This study aims to improve the artistic creativity of children aged 5-6 years through ecoprinting batik activities at TK Negeri Satu Atap Secanggang. The problem in this study is based on the results of initial observations which indicate that children's artistic creativity has not developed optimally due to the use of less diverse learning media. The research method used is quantitative with a type (quasi-experimental) through a One Group Pretest-Posttest design. The population in this study were all children at TK Negeri Satu Atap Secanggang, with a research sample of 15 children in class B1. Sampling used a purposive sampling technique combined with cluster sampling, namely determining subjects based on class groups that have formed naturally. Data collection was carried out through observation and documentation instruments. For data analysis, an N-gain test was used to measure the level of effectiveness of the intervention. The calculation results show that ecoprinting batik activities have quite promising effectiveness in improving children's artistic creativity. The final findings support this, with 11 out of 15 children (73.33%) in the "High" category, while 4 out of 15 children (26.67%) were in the "Medium" category. These findings suggest that the use of natural materials in the ecoprinting method can significantly stimulate children's creativity development. It is hoped that teachers can utilize this activity as an innovative alternative learning method, and schools are expected to continue supporting various learning resources to optimize the creative potential of early childhood.

Keywords: Early Childhood, Ecoprinting, Artistic Creativity

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kreativitas seni anak usia 5-6 tahun melalui kegiatan membatik ecoprinting di TK Negeri Satu Atap Secanggang. Permasalahan dalam penelitian ini didasarkan pada hasil observasi awal yang menunjukkan bahwa kreativitas seni anak belum berkembang secara optimal karena penggunaan media pembelajaran yang kurang beragam. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan tipe (kuasi eksperimen) melalui desain One Group Pretest-Posttest. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anak di TK Negeri Satu Atap Secanggang, dengan sampel penelitian sebanyak 15 anak di

kelas B1. Pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling yang dikombinasikan dengan cluster sampling, yaitu menentukan subjek berdasarkan kelompok kelas yang telah terbentuk secara alami. Pengumpulan data dilakukan melalui instrument observasi dan dokumentasi. Untuk analisis data, digunakan uji N-gain yang bertujuan mengukur tingkat efektivitas intervensi. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa kegiatan membuat ecoprinting memiliki efektivitas yang cukup menjanjikan dalam meningkatkan kreativitas seni anak. Temuan akhir mendukung hal ini, di mana 11 dari 15 anak (73,33%) berada dalam kategori "Tinggi", sementara 4 dari 15 anak (26,67%) termasuk dalam kategori "Sedang". Temuan ini menunjukkan bahwa pemanfaatan bahan alami dalam metode ecoprinting dapat secara signifikan merangsang perkembangan kreativitas anak. Diharapkan guru dapat memanfaatkan aktivitas ini sebagai metode pembelajaran alternatif yang inovatif, dan sekolah diharapkan terus mendukung berbagai sumber pembelajaran untuk mengoptimalkan potensi kreativitas anak usia dini.

Kata Kunci: Anak Usia Dini, Ecoprinting, Kreativitas Seni

A. Pendahuluan

Pendidikan anak usia dini (PAUD) didefinisikan sebagai fase perkembangan awal yang memiliki peranan penting dalam meletakkan dasar bagi perkembangan anak secara menyeluruh. Pendidikan Anak Usia Dini berfokus pada pengembangan berbagai aspek perkembangan anak secara menyeluruh, meliputi kemampuan sosial dan emosional, perkembangan daya pikir, keterampilan berbahasa, kemampuan fisik dan motorik, kreativitas seni, serta pembentukan nilai moral dan keagamaan. Anak-anak menjalani periode perkembangan yang pesat pada usia antara 5 hingga 6 tahun, di mana keterampilan berpikir, berimajinasi, dan berbicara mereka berkembang

dengan pesat. Melalui kegiatan seni, anak dapat mengembangkan kreativitasnya dengan menyampaikan ide, perasaan, dan khayalan dalam bentuk karya visual yang dibuat sesuai imajinasi mereka sendiri.

Kemampuan untuk menciptakan adalah elemen krusial dalam pertumbuhan anak yang berpengaruh besar terhadap pendidikan anak prasekolah. Melalui kreativitas seni, peluang diberikan secara terbuka bagi anak-anak untuk menyalurkan imajinasi, emosi, serta ide mereka secara leluasa dan berbeda melalui beragam karya visual.

Penelitian Wilda et al. (2023) mengungkapkan bahwa di usia dini, kreativitas anak berkembang lebih optimal ketika mereka diberi kesempatan aktif untuk mencoba,

mengeksplorasi, dan berkarya melalui kegiatan seni tanpa tekanan pada hasil akhir. Namun pada praktiknya, yang diselenggarakan pada jenjang PAUD masih sering didominasi oleh peran guru sehingga keterlibatan anak belum sepenuhnya maksimal. Temuan penelitian Marwiyati, S., & Istiningsih (2021) mengindikasikan bahwa metode pembelajaran yang memberi kesempatan untuk penjelajahan dan keterlibatan aktif sangat berkontribusi dalam memperkaya kreativitas di kalangan anak-anak. Sebaliknya, metode pembelajaran tradisional yang fokus pada pengajaran dari guru dan menekankan aturan tetap serta hasil akhir sering kali menghalangi imajinasi dan daya cipta anak.

Melalui pengamatan awal yang dilakukan di lingkungan TK Negeri Satu Atap Secanggang, peneliti menemukan bahwa kreativitas seni anak usia 5–6 tahun masih belum berkembang dengan baik. Kondisi tersebut terlihat dari kecenderungan anak yang hanya mengikuti contoh karya yang dibuat guru serta masih kurang percaya diri untuk mencoba dan mengembangkan ide mereka sendiri. Kondisi tersebut disebabkan oleh penggunaan media

pembelajaran seni yang kurang variatif dan membosankan, sehingga anak tidak tertantang untuk mengeksplorasi potensi kreatifnya. Dampaknya, perkembangan kreativitas seni pada anak kelompok B dengan rentang usia 5–6 tahun ditemukan belum menunjukkan capaian perkembangan yang maksimal. Kondisi empiris ini selaras dengan temuan ilmiah yang dipublikasikan oleh Lestari dan Handayani (2024) yang mengungkapkan bahwa metode pembelajaran yang eksploratif dan berorientasi pada anak terbukti mampu membawa pengaruh positif terhadap stimulasi kreativitas seni anak usia 5–6 tahun. Berdasarkan data yang diperoleh, temuan riset ini mengindikasikan bahwa perkembangan kreativitas anak menjadi lebih optimal apabila anak diberi peluang untuk terlibat langsung dan aktif dalam kegiatan pembelajaran serta menjelajahi berbagai jenis aktivitas, dibandingkan dengan pendekatan pembelajaran tradisional yang lebih berfokus pada guru (Lestari & Handayani, 2024). Padahal, Kurikulum Merdeka menekankan pentingnya pembelajaran yang berpusat pada

anak (child-centered learning), berbasis pengalaman langsung, dan kontekstual dengan lingkungan sekitar agar anak dapat belajar secara aktif dan bermakna. Pandangan tersebut dilaraskan dengan argumentasi dari Handayani, dkk. yang menggaris bawahi urgensi mengenai penyelenggaraan sekolah ramah lingkungan melalui peningkatan kemampuan guru dalam mengidentifikasi dan memanfaatkan bahan-bahan dari alam sekitar untuk dijadikan karya seni yang edukatif (Rampai et al., 2021).

Di dunia seni, membatik *ecoprinting* merupakan alternatif lain untuk mengatasi permasalahan ini. Melalui teknik ini, pola atau motif diaplikasikan secara langsung ke media kain dengan memanfaatkan unsur-unsur alami, seperti kelopak bunga, aneka dedaunan serta tanaman kemudian diatur dan dipanaskan. Konsep pendidikan lingkungan menyoroti pentingnya penggunaan material alam yang akrab dengan keseharian anak dengan cara yang kreatif dan berkelanjutan, sehingga pemakaian bahan alami dalam kegiatan ini sesuai dengan prinsip tersebut. (Damayanti et al., 2024). Dalam pendidikan untuk anak-

anak prasekolah, metode menumbuk (*pounding*) sangat sesuai. Metode ini mencakup proses transfer warna yang dilakukan dengan cara ditumbuk menggunakan alat penumbuk ramah anak sampai warna dari daun tersebut berpindah ke kain karena tidak melibatkan bahan kimia atau suhu tinggi (uap), metode ini tidak hanya aman tetapi juga sangat mendukung perkembangan otot tangan serta keselarasan gerakan antara indra penglihatan dan gerakan tangan anak distimulasi guna mengoptimalkan kemampuan motorik halus mereka.

Melalui aktivitas ini, pengalaman belajar secara langsung disajikan kepada anak-anak, di mana proses interaksi dengan lingkungan alam sekitar dapat terbangun secara aktif. Peningkatan kreativitas pada anak usia dini diperlihatkan memiliki pengaruh yang signifikan melalui aktivitas membatik *ecoprinting* melalui pemberian peluang untuk melakukan eksplorasi secara luas diberikan kepada anak-anak dengan bahan alam serta menyusun motif secara mandiri sesuai dengan imajinasinya Saputri et al. (2025). Oleh karena itu, kegiatan *ecoprinting* dipilih karena mendorong anak mengombinasikan berbagai elemen seperti bentuk dan

warna sehingga menghasilkan ide serta karya yang beragam dan orisinal. Keterlibatan aktif anak dalam proses penciptaan karya diarahkan agar kegiatan pembelajaran seni dapat diwujudkan secara lebih stimulatif, mendalam, sekaligus edukatif mendorong munculnya karya yang beragam.

Berdasarkan permasalahan yang ditemukan di TK Negeri Satu Atap Secanggang tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas kegiatan membuat *ecoprinting* terhadap kreativitas seni anak usia 5–6 tahun di TK Negeri Satu Atap Secanggang dan manfaat teoritis penelitian ini ialah dapat berkontribusi pada transformasi mutu layanan PAUD yang lebih progresif dan konstruktif, khususnya di bidang pendidikan seni berbasis lingkungan. Diharapkan penelitian ini dapat memperkaya landasan teoritis kegiatan *ecoprinting* menggunakan teknik membuat *ecoprinting* untuk mendorong kreativitas seni anak usia 5–6 tahun serta diharapkan dapat dijadikan sebagai acuan atau referensi tambahan bagi peneliti masa depan yang berfokus pada optimalisasi daya cipta estetika anak usia pra-sekolah.

Beberapa penelitian terdahulu dalam lima tahun terakhir telah mengkaji penerapan *ecoprinting* dalam pembelajaran anak usia dini. Peningkatan daya imajinasi anak usia dini terbukti dipengaruhi secara signifikan oleh keterlibatan mereka dalam aktivitas seni berbasis material organik, terutama melalui cara belajar yang eksploratif yang memberikan kesempatan untuk pengembangan secara mandiri sebagaimana diindikasikan dalam temuan riset oleh Apriyansyah et al. (2023). Penelitian Afifah et al. (2024) juga mengungkapkan bahwa pemanfaatan bahan alami seperti dedaunan dalam seni mampu mendorong imajinasi anak melalui pembelajaran yang melibatkan berbagai indranya. Walau demikian, sejumlah penelitian ini masih memiliki kekurangan, baik dari aspek metode penelitian maupun konteks penelitian, karena mayoritas dilaksanakan di area perkotaan dengan sarana yang cukup lengkap.

Berdasarkan temuan tersebut, dapat ditemukan ruang kosong dalam literatur terdahulu (*research gap*) yaitu masih sedikit penelitian yang secara khusus menelaah efektivitas kegiatan membuat *ecoprinting* terhadap kreativitas seni anak usia 5–

6 tahun dengan menggunakan pendekatan kuantitatif melalui desain eksperimen semu, khususnya pada konteks TK Negeri di wilayah pedesaan. TK Negeri Secanggang yang terletak di daerah pedesaan memiliki keunggulan geografis berupa akses yang melimpah terhadap berbagai tanaman lokal yang daun dan bunganya dapat dieksplorasi sebagai media *ecoprinting*.

Kekayaan alam ini berfungsi sebagai laboratorium kreatif yang belum dimanfaatkan secara optimal dalam pembelajaran seni. Oleh karena itu, adanya kekosongan penelitian sebelumnya mendorong peneliti untuk memilih judul “Efektivitas Kegiatan Membatik *Ecoprinting* terhadap Kreativitas Seni Anak Usia 5–6 Tahun di TK Negeri Satu Atap Secanggang ” Judul ini dipilih karena relevan dengan kebutuhan pengembangan kreativitas anak, kontekstual dengan lingkungan belajar, serta selaras dengan konsep pembelajaran berbasis alam yang direkomendasikan dalam pendidikan anak usia dini.

Melalui kajian ini, bukti empiris diharapkan dapat disajikan terkait sejauh mana efektivitas kegiatan membatik *ecoprinting* dalam

meningkatkan kreativitas seni anak usia dini, sekaligus berkontribusi pada pengembangan keilmuan PAUD. Di samping itu, rujukan praktis bagi guru PAUD juga diharapkan dapat diperoleh dari hasil penelitian ini, khususnya di wilayah pedesaan dalam menyusun kegiatan pembelajaran seni yang inovatif, memberikan kesempatan bereksplorasi yang penyelenggaraannya diselenggarakan demi memenuhi keunikan figur serta fase pertumbuhan anak didik.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan *metode Pre-eksperimental design* dan metodologi kuantitatif. Dalam *one group pretest-posttest design*. (Arikunto, 2010) mendefinisikan *One-Group PretestPosttest Design* sebagai metode penelitian di mana partisipan diberi pretest terlebih dahulu, kemudian perlakuan, dan akhirnya posttest untuk memastikan hasil atau perubahan yang terjadi setelah perlakuan.

TK Negeri Satu Atap Secanggang dipilih sebagai tempat dilaksanakannya penelitian ini, yang mana lembaga tersebut beralamat di Jl. Besar Secanggang, Desa

Secanggang, Kecamatan Secanggang, Kabupaten Langkat, Provinsi Sumatera Utara (Kode Pos: 20855) . Penelitian ini dilakukan dari bulan Maret sampai April semester genap tahun 2026.

Seluruh anak pada rentang usia 5–6 tahun yang terdaftar di TK Negeri Satu Atap Secanggang Periode Akademik 2025/2026 ditetapkan sebagai populasi dalam penelitian ini. Sampel penelitian ini dilakukan pada satu kelas B1 yang terdiri dari 15 orang. Teknik purposive sampling diterapkan dalam proses penentuan sampel pada penelusuran ilmiah ini yang dikombinasikan dengan teknik *cluster sampling*, yaitu penentuan subjek berdasarkan kelompok kelas yang telah terbentuk secara alami di sekolah. Dalam penelitian ini, satu kelas dipilih sebagai sampel penelitian yang kemudian ditetapkan sebagai kelas eksperimen. Kelas tersebut diberikan perlakuan berupa kegiatan membuat *ecoprinting*. Pemilihan satu kelas ini disesuaikan dengan desain *one-group pretest–posttest*, dengan pengukuran yang dilakukan sebelum dan sesudah perlakuan guna melihat efektivitas kegiatan membuat *ecoprinting* terhadap kreativitas seni anak usia 5–6 tahun.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi dan dokumentasi. Lembar Observasi dimanfaatkan sebagai metode utama untuk memotret secara langsung perkembangan kreativitas seni anak selama proses kegiatan membuat *ecoprinting* berlangsung. Sementara itu, dokumentasi dimanfaatkan untuk memperkuat data lembar observasi berbentuk foto kegiatan dan hasil karya anak sebagai bukti empiris pelaksanaan penelitian. Lembar observasi disusun berdasarkan indikator kreativitas anak yang dapat diamati, seperti kemampuan menghasilkan ide yang beragam, fleksibilitas dalam menggunakan bahan alam, keunikan hasil karya.

Prosedur pengolahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan analisis *N-Gain* untuk mengetahui tingkat peningkatan kemampuan anak setelah diberikan perlakuan. Data yang dianalisis berasal dari hasil *pre-test* dan *post-test*. Hasil perhitungan *N-Gain* digunakan untuk menentukan kategori peningkatan yang terjadi, sehingga dapat diketahui efektivitas kegiatan membuat *ecoprinting* terhadap kreativitas seni anak usia 5-6 Tahun.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Melalui kajian ilmiah yang dilaksanakan pada proses pengolahan data menerapkan analisis uji *N-Gain* dengan desain *one group pretest-posstest*, artinya eksperimen ini hanya berfokus pada kelompok subjek secara tunggal tanpa melibatkan kelas pembanding. Langkah awal dimulai dengan pemberian *pretest* guna memetakan kompetensi dasar dari kreativitas seni anak. Selanjutnya, diberikan perlakuan (*treatment*) berupa aktivitas membuat *ecoprinting*. Tahap akhir dilakukan *posstest*, untuk memperjelas digambarkan sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil pretest, posttest dan N-Gain Kreativitas Seni Anak TK Negeri Satu Atap Secanggang

Nama	Pretest	Posttest	N-Gain Skor
E1	5.00	14.00	.82
E2	5.00	11.00	.55
E3	6.00	15.00	.90
E4	5.00	12.00	.64
E5	8.00	15.00	.88
E6	4.00	13.00	.75
E7	7.00	14.00	.78
E8	5.00	13.00	.73
E9	5.00	12.00	.64
E10	8.00	15.00	.88
E11	6.00	12.00	.60
E12	7.00	15.00	.89
E13	5.00	13.00	.73
E14	6.00	15.00	.90
E15	5.00	13.00	.73

Pada tabel 1 diatas menggambarkan Hasil pretest, posttest dan N-Gain Kreativitas Seni

Anak usia 5-6 Tahun di Tk Negeri Satu Atap Secanggang.

Tabel 2. Interpretasi Uji N-Gain

Nama	Peningkatan	N-Gain Persen
E1	Tinggi	81,82 %
E2	Sedang	54,55 %
E3	Tinggi	90,00 %
E4	Sedang	63,64 %
E5	Tinggi	87,50 %
E6	Tinggi	75,00 %
E7	Tinggi	77,78 %
E8	Tinggi	72,73 %
E9	Sedang	63,64 %
E10	Tinggi	87,50 %
E11	Sedang	60,00 %
E12	Tinggi	88,89 %
E13	Tinggi	72,73 %
E14	Tinggi	90,00 %
E15	Tinggi	72,73 %

Berdasarkan tabel hasil analisis dengan menggunakan uji *N-Gain* diatas dapat disimpulkan bahwa peningkatan efektivitas kreativitas seni anak melalui kegiatan membuat *ecoprinting* didominasi oleh kategori tinggi dibandingkan kategori sedang, tidak ada hasil yang menunjukkan rendah, tidak terjadi peningkatan maupun terjadi penurunan dalam hasil penelitian. Mengacu pada ringkasan hasil olah data di atas ditemukan adanya eskalasi capaian kreativitas seni sebanyak 11 dari 15 anak (73,33%) berada pada kategori "Tinggi". Berdasarkan sebaran data

kuantitatif, kategori "Sedang" diisi oleh 4 dari 15 anak (26,67%).

D. Kesimpulan

Merujuk pada hasil olah data serta temuan lapangan yang diperoleh yang, disimpulkan bahwa kegiatan membuat *ecoprinting* terbukti memiliki efektivitas nyata terhadap kreativitas seni anak pada rentang usia 5-6 tahun di lembaga TK Negeri Satu Atap Secanggang. Perkembangan nyata ini ditunjukkan berdasarkan penyadingan perolehan skor *pretest* dan *posttest* setelah mereka menerima perlakuan (*treatment*).

Hasil analisis data dengan menggunakan uji *N-Gain* membuktikan bahwa indeks rata-rata didapatkan sebesar 0,76, diklasifikasikan ke dalam kriteria "Tinggi" yang menginformasikan bahwa kegiatan membuat *ecoprinting* yang dilakukan dapat secara signifikan meningkatkan kreativitas seni anak.

Di samping itu, kegiatan membuat *ecoprinting* juga membuka kesempatan yang luas bagi anak guna mencoba, berimajinasi, dan mengekspresikan ide-ide kreatif mereka dengan menggunakan bahan-

bahan alami. Proses pembelajaran ini dapat mendorong perkembangan kreativitas seni anak secara lebih optimal.

Dengan demikian, kegiatan membuat *ecoprinting* dapat didayagunakan sebagai solusi metodologis kegiatan belajar yang solutif dan menyenangkan guna mengoptimalkan kreativitas seni pada anak , terutama di lingkungan TK Negeri Satu Atap Secanggang khususnya pada anak didik dengan rentang 5-6 tahun.

DAFTAR PUSTAKA

Afifah, Y. N., Nisa, K., & Ismaiyah, N. (2024). *Improving Children ' s Creativity Using Natural Materials from Leaves*. 13(2), 187–196.

<https://doi.org/10.15294/ijece.s.v13i2.15780>

Apriyansyah, C., Tjalla, A., Saptono, A., & Sukatmi, S. (2023). Pentingnya Modifikasi Instrumen Pengembangan Anak Usia Dini Holistik Integratif. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. 7 (6), 6991-7002.

[https://doi.org/10.31004/obse
si.v7i6.5658](https://doi.org/10.31004/obse
si.v7i6.5658)

Lingkungan. *Jurnal Bunga
Rampai Usia Emas*, 7(2), 63.

Arikunto, Suharsimi. 2018.
*Prosedur Penelitian: Suatu
Pendekatan Praktik*. Jakarta:
Rineka Cipta.

Marwiyati, S., & Istiningsih. (2020).
Pembelajaran Saintifik pada
Anak Usia Dini dalam
Pengembangan Kreativitas di
Taman Kanak-Kanak. *Jurnal
Obsesi: Jurnal Pendidikan
Anak Usia Dini*, 4(1), 135-149.
[https://doi.org/10.31004/obse
si.v4i1.282](https://doi.org/10.31004/obse
si.v4i1.282)

Lestari, K. I., & Handayani, P. H.
(2024). Pembelajaran STEAM
Terhadap Kreativitas Anak
Usia Dini Usia 5-6
Tahun. *EDU-RILIGIA: Jurnal
Ilmu Pendidikan Islam Dan
Keagamaan*, 8(1).
[https://doi.org/10.47006/er.v8i
1.18957](https://doi.org/10.47006/er.v8i
1.18957)

Handayani, P. H., Eza, G. N.,
Damanik, S. H., Zati, V. D. A.,
& Listia, W. N. (2021).
Pendampingan Guru PAUD
dalam Menyelenggarakan
Sekolah Ramah